



Research Article

Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pesantren

Faridatul Jannah¹, Ali Nurhadi², Faiqotul Munawwarah³

1. Pascasarjana Institute Agama Islam Negeri Madura, Indonesia
E-mail: faridatul1407@gmail.com 
2. Pascasarjana Institute Agama Islam Negeri Madura, Indonesia
E-mail: alinurhadi@iainmadura.ac.id
3. Pascasarjana Institute Agama Islam Negeri Madura, Indonesia
E-mail: faiqatulmunawwarah89@gmail.com



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 25, 2024
Accepted : March 12, 2025

Revised : February 27, 2025
Available online : April 22, 2025

How to Cite: Faridatul Jannah, Ali Nurhadi and Faiqotul Munawwarah (2025) "Curriculum Management in Improving the Quality of Islamic Boarding School Education", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(2), pp. 568–576. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i2.1405.

Curriculum Management in Improving the Quality of Islamic Boarding School Education

Abstract. The purpose of this study is to find out how the analysis of the management of improving the quality of Islamic boarding schools in the Al-Miftah Dempo Timur Islamic boarding school. This study uses a qualitative field study approach. Data collection techniques using interview, observation and documentation methods. The results of this study indicate that the analysis of improving the quality of Islamic boarding schools includes Identification of the need to improve the quality of Islamic

boarding schools, Effective approach methods to find out the Islamic boarding school curriculum in improving the quality of education. The results of this study are the analysis of curriculum management, the scope of the study of Islamic boarding school education curriculum management and the last is the supporting and inhibiting factors of Islamic boarding school curriculum management in improving education.

Keywords: Curriculum Management, Quality Improvement, Islamic Boarding School Education.

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana analisis manajemen peningkatan mutu pesantren di pondok pesantren al-miftah dempo timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi lapangan. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis peningkatan mutu pesantren meliputi Identifikasi kebutuhan peningkatan mutu pesantren, Metode pendekatan efektif untuk mengetahui kurikulum pesantren dalam peningkatan mutu pendidikan. Hasil dari penelitian ini adalah analisis manajemen kurikulum, ruanglingkup studi manajemen kurikulum pendidikan pesantren dan yang terakhir adalah factor pendukung dan penghambat dari manajemen kurikulum pesantren dalam meningkatkan pendidikan.

Kata Kunci : Manajemen Kurikulum, Peningkatan Mutu, Pendidikan Pesantren.

PENDAHULUAN

Pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keilmuan umat. Namun, seperti halnya instansi pendidikan lainnya, pesantren juga perlu terus meningkatkan mutu layanan dan pengelolaan untuk memenuhi tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat. Pesantren merupakan tempat berkumpulnya para pelajar atau santri untuk mencari ilmu, membentuk kepribadian ke yang lebih baik, dan menjadi kepribadian yang mandiri dan mencari ridho Allah.¹

Pesantren akan mengasah sebuah karakter dari para santri meliputi kepatuhan, kejujuran, kesabaran, disiplin, dan sikap tanggung jawab. Istilah pondok pesantren dalam sebuah pemahaman kadang hanya di sebut pondok atau pesantren dan bisa di sebut secara bersama sama pondok pesantren.² Sementara itu dalam bidang keilmuan, pesantren mengajarkan berbagai materi, seperti, tafsir hadis, hukum islam, aqidah, sejarah, dan bahasa arab. Undang-Undang 1945 pasal 31 ayat (3) mengamanatkan supaya pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan serta ketakwaan dan akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun tujuan pendidikan nasional itu sebagaimana disebutkan dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan

¹ S. fariyatul j, Dkk, "pesantren antara tantangan dan harapan". Al irsyad, jurnal studi islam, vol 2, No, 1, maret 2023, 25.

² Hunusasadah, upaya pondok pesantren dalam meningkatkan mutu akademik dan on akademik pendidikan isalam, jurnal el-idarah, 2022, 7

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu mandiri, kreatif, cakap, serta menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab³

Oleh karena itu, permasalahan tersebut di rancang untuk menyelidiki berbagai aspek yang terlibat dalam manajemen peningkatan mutu pesantren, mulai dari manajemen kurikulum pesantren, ruang lingkup studi manajemen serta factor penghambat dan pendukung peningkatan mutu pendidikan pesantren. Manajemen adalah serangkaian kegiatan pengembangan, dan pengaturan keterampilan manusia atas kegiatan yang sudah direncanakan agar mendapatkan hasil yang efektif.⁴

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan. Kualitatif merupakan pendekatan yang mendalam dan komprehensif untuk menjelaskan suatu kasus atau fenomena dalam konteks ilmiah.⁵ Hasil penelitian ini dibuat dalam bentuk kata-kata atau kalimat dan di susun dalam bentuk kalimat padat dan jelas .

Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu dengan observasi langsung kelapangan pondok pesantren Al-Miftah Dempo Timur. Peneliti mewawancarai langsung ke ustadz sekaligus santri dan wali murid, serta dokumentasi pendukung terkait penelitian ini. Sumber data primer yang di ambil dari penelitian ini ialah langsung dari perorangan atau hasil wawancara langsung kepada nara sumber. Sedangkan sumber data sekunder ialah dari beberapa literature seperti artikel, jurnal, dan buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum merupakan suatu kesatuan dari manajemen pendidikan. Dalam mencapai suatu keberhasilan dalam pendidikan harus ada sebuah manajemen yang mempunyai banyak fungsi. Diantara fungsi manajemen adalah ada perencanaan. Perencanaan adalah menentukan tujuan dari apa yang ingin di capai dan memilih kegiatan yang ingin di capai. Pengorganisasian, Pengorganisasian adalah sebuah kerja sama antara kelompok yang di tetapkan sesuai kemampuan dan ahli bidangnya untuk ketercapaian tujuan yang di tetapkan. Penggerakan. Menggerakkan segala anggotanya ke bidang masing-masing agar pekerjaan terstruktur untuk ketercapaian sebuah tujuan yang di rencanakan sebelumnya. Pengawasan. Kegiatan yang telah di rancang dan terlaksana harus ada sebuah pengawasan dari kegiatan itu sendiri, tujuannya agar semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai target. Dari empat fungsi manajemen tersebut akan mengarah pada tujuan dari apa yang di rencanakan termasuk pendidikan. Pendidikan madrasah memiliki ciri khas sebagai pusat pendidikan keagamaan, diharapkan dan telah membuktikan diri dapat menghasilkan keluaran

³ Redaksi Kawan Pustaka, *UUD 1945 Dan Perubahannya*, (Jakarta: PT. Kawan Pustaka, 2007), 31-32

⁴ Faridatul jannah, Dkk, "Manajemen Dakwah Di Taman Kanak-Kanak", *Al Tahdzib Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol, 1 No 2. 2023, 24

⁵ Arif rahman, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Karawang. Cv; saba jaya publisher, 2024), 137.

yang di harapkan dan menjadi pendidik bagi anak bangsa yang berkelanjutan.⁶ Dalam proses manajemen kurikulum terdapat lima tahapan, diantaranya:

1. Perencanaan kurikulum. Hal ini harus menentukan tujuan pendidikan, merancang struktur kurikulum pesantren, memilih konten yang sesuai dengan standar pendidikan pesantren. Dalam menghasilkan kurikulum yang baik harus memperhatikan langkah yang sangat cermat.⁷
2. Pengembangan kurikulum. Proses ini membuat materi pembelajaran seperti modul dan bahan ajar lain yang mendukung tujuan pencapaian pendidikan, sekaligus membuat hasil penilaian yang efektif dari pembuatan materi yang telah di rancang.
3. Pelaksanaan kurikulum. Setelah membuat bahan ajar atau materi pembelajaran selajutnya mengimplementasikan kurikulum yang telah di rancang dan di terapkan di dalam kelas, termasuk penggunaan metode pengajaran.
4. Evaluasi kurikulum. Setelah kurikulum di terapkan di dalam kelas maka ada sebuah penilaian dari berbagai alat evaluasi seperti observasi, tes, dan umpan balik dari siswa dan guru.
5. Peningkatan dan penyesuaian kurikulum. Jika terdapat kekurangan dari hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum maka di lakukan revisi dan penyempunaan dari kurikulum yang di laksanakan dan perubahan kebutuhan pendidikan. Manajemen kurikulum juga melibatkan berbagai pemangku kepentingan, di antaranya ada guru, orang tua, dan siswa, hal ini unruk memastikan bahwa kurikulum yang telah di terapkan sudah relevan, efektif, dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Ruang Lingkup Studi Manajemen Kurikulum Peningkatan Mutu Pesantren

Studi manajemen adalah satu kesatuan dari studi kurikulum, studi manajemen pesantren bertujuan untuk memastikan bahwa pendidikan pesantren al-miftah bisa membentuk santri lulusan yang berakhlakul karimah, memiliki pengetahuan agama yang kuat, dan mampu beradaptasi dalam masyarakat luas bahkan internasional. Manajemen mutu merupakan aspek dari fungsi-fungsi manajemen keseluruhan yang menetapkan dan menjalankan kebijakan mutu suatu lembaga atau perusahaan,. Manajemen mutu memiliki tiga komponen utama, di antaranya mengendalikan, jaminan mutu, dan perbaikan mutu.⁸ Dalam studi manajemen kurikulum peningkatan mutu pesantren Al-Miftah mencangkup beberapa aspek untuk pengembangan kurikulum yang sudah sesuai dengan tujuan pendidikan di pesantren di antaranya

1. Visi misi pesantren Al-Miftah

Perumusan visi misi merupakan proses mendefinisikan tujuan jangka panjang dan alasan keberadaan sebuah lembaga, dan menerapkan langkah-langkah yang akan di

⁶ Machammad syauqi,Dkk. penerapan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ibtdaiyah al azhar kuta bandung, jurnal faidatuna, vol, 04, no, 01, feb 2023, 239

⁷ Hati hartati & supriyoko, implementasi manajemen kurikulum pendidikan terpadu, jurnal ustjogja, vol, 03, no, 02, oktober, 2020.

⁸ Samimiyah, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren". al husna samarinda seberang, vol 1, No 3, sep 2020, 24

ambil untuk menciptakan tujuan dalam konteks pendidikan khususnya di pesantren perumusan visi misi sangat penting dalam menentukan arah dan strategis pengembangan kurikulum serta pendidikan lainnya. Visi misi ini sangat mencerminkan nilai-nilai keislaman dan tujuan pendidikan pesantren. Adapun visi misi pondok pesantren Al-Miftah adalah mencetak generasi pemimpin umat, berilmu, beramal, berwawasan global, dan berakhlak al ahlussunah wal jamaah. Sedangkan misi pondok pesantren Al-miftah diantaranya ialah menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah, menjalankan pendidikan agama Islam yang komprehensif, mengembangkan keilmuan para santri di berbagai bidang, membentuk jiwa kepemimpinan dan lain sebagainya.

2. Perencanaan kurikulum pesantren

Dalam merancang perencanaan kurikulum pesantren akan dapat memberikan pendidikan yang holistic dan bermutu tinggi kepada santri, dan mempersiapkan bagi santri menjadi individu yang berakhlakul karimah, berilmu, dan siap berkontribusi dalam masyarakat. Perencanaan kurikulum bisa di jadikan sebuah pedoman yang didalamnya berisi hal-hal yang sangat di perlukan, memori penyimpanan, hal yang harus di lakukan, pembiayaan, dan lain sebagainya.⁹ Dalam melakukan perencanaan kurikulum pesantren Al-Miftah yang di lakukan oleh yayasan terdapat delapan perencanaan kurikulum untuk pesantren Al-Miftah:

Pertama: penentuan visi seperti apa yang telah di paparkan pada point (1).

Kedua: Analisis kebutuhan. Ustadz mengadakan survey terkait minat dan bakat santri, mulai dari aspek spiritual, akademis dan sosial. Hal ini santri akan di tempatkan ke masing masing grup sesuai minat dan bakatnya. Ada yang berminat tahfid, ada yang berminat untuk mengikuti kajian kitab amsilati.

Ketiga: menentukan tujuan pendidikan. Hal ini berkaitan dengan misi pondok pesantren al-miftah.

Keempat: struktur kurikulum, struktur kurikulum yang ada dalam pondok pesantren al-miftah meliputi. Kurikulum diniyah (Madrasah diniyah). Pelajaran yang di terapkan di dalamnya ada tafsir al-qur'an, nahu sarrof, tajwid, sullah, taklimul mutalim, dan masih banyak lagi pelajaran keagamaan. Selain kurikulum diniyah ada kurikulum umum, ini meliputi MTs, MA. Yang di dalamnya juga terdapat pelajaran ke agamaan dan umum. Kurikulum ekstrakurikuler. Hal ini ada beberapa kegiatan di antaranya, olah raga volley untuk santri putra, seni dan budaya, ada kepemimpinan dan organisasi, seperti osis dan kepengurusan pesantren

Kelima: pengembangan materi pembelajaran. Ustadz membuat modul ajar yang sesuai dengan kurikulum dan membuat silabus pembelajaran (RPP) untuk semua mata pelajaran yang di ampu oleh masing masing ustadz, selain itu ustadz juga di anjurkan untuk menyediakan bahan ajar berupa video, alat peraga, dan media digital untuk mengatasi rasa jenuh santri di dalam kelas.

Ke enam: merancang jadwal pembelajaran santri. Jadwal yang di rancang dalam di pondok pesantren al-miftah ialah pagi jam lima ada kajian kitab kuning, jam tujuh masuk kelas MTs dan MA. Jam dua belas pulang di lanjut solat jemaat duhur. Jam dua

⁹ Muhammad aditya, dkk, manajemen tahap perencanaan kurikulum di SDN 1 Mulyosari, jurnal manajemen dan pendidikan, vol, 2 no, 01. 222

berangkat untuk sekolah diniyah. Jam empat pulang dan d lanjut solat Jemaah asar. Jam enam berjemaan sholat maurib dan sekaligus kajian kitab. Jam delapan berjemaan solat isak. Jam Sembilan kajian kitab kuning, jam sebelas istirahat.

Ketujuh: metode pembelajaran. Dalam pelaksanaan metode pembelajaran yang dilakukan oleh pesantren al-miftah ialah metode ceramah, diskusi, Tanya jawab, dan praktek langsung hasil pembelajaran.

Kedelapan : evaluasi dan penilaian. Dalam pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh pondok pesantren al-miftah ialah menggunakan penilaian formatif dan sumatif di setiap mata pelajaran, ada ujian nahu sarof untuk di tanyakan kedudukannya. Penilaian ini dilakukan satu tahun dua kali. Pengawasan adalah sesuatu yang sangat penting untuk memastikan bahwa keseluruhan kegiatan tanpa hambatan dan lancar sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada awal kegiatan.¹⁰

3. Pengelolaan sumber daya

Untuk pengembangan kurikulum pesantren al-miftah mengelola sumber daya, baik manusia dan fasilitas penjamin pendidikan. Pondok pesantren al-miftah mengelola pengajar pendidiknya dengan mengadakan pelatihan, baik secara individu ataupun secara kelompok, pengelolaan yang dimaksud berupa bimbingan, seminar, dan rapat dari berbagai ustadz. Adapun pengelolaan sumber daya fasilitas berupa renovasi buku-buku, dan pengembangan bahan ajar, berupa video, dan pembelajaran lainnya.

4. Evaluasi kurikulum pendidikan pesantren

Evaluasi kurikulum pendidikan dalam pesantren al-miftah ini sangat dibutuhkan karena evaluasi ini merupakan penilaian dari berbagai kegiatan kurikulum pendidikan yang telah berjalan, evaluasi ini dilakukan dua kali selama satu tahun. evaluasi ini dilihat dari tingkat keberhasilan membina relevansi pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan sejalan dengan keadaan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Faktor pendukung dan penghambat Pengembangan mutu pendidikan pesantren

Dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan pesantren Al-Miftah tidak semuanya berjalan mulus ada pengaruh pendukung dan penghambat dalam melakukan manajemen. Faktor pendukung adalah segala hal mendorong kegiatan yang sudah di atur sebelumnya.¹¹ Adapun factor-faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan pesantren diantaranya

1. Faktor dukungan dari yayasan

Dalam peningkatan mutu pendidikan pesantren Al-Miftah harus ada dukungan penuh dari yayasan. Yayasan ini punya hak penuh untuk mengelola dan mengintrumkan segala sesuatu kepada bawahannya. Selain mempunyai hak penuh mengelola, yayasan juga punya hak penuh dalam menentukan arah pendidikan di

¹⁰ Faridatul jannah, Dkk, "Peningkatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Implementasi Manajemen Pendidikan", *Al Tahzib, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol, 3, No 1, 2024, 23

¹¹ Elsa ditha fitria, Dkk, faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas di tk harapan sindang sari, *jurnal jasraf*, vol, 02, no, 02, juli, 2023, 202

pesantren Al-Miftah. Jadi dukungan dari yayasan pondok pesantren sangat di butuhkan dalam memutuskan kegiatan-kegiatan untuk manajemen keurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pesantren, hususnya pesantren Al-Miftah. Ketua adalah pemimpin yang mengatur, dan mengelola manajemen seluruh sumber daya sekolah.¹²

2. Faktor pengajar

Guru dalam melakukan proses pengajaran harus bisa menguasai mata pelajaran yang ingin di sampaikan ke pada santrinya, baik pelajaran kitab kuning, atau pelajaran umumnya. Karena setiap pengajar di pondok pesantren Al-Miftah rata-rata harus menguasai kitab kuning, kerena pelajaran di pondok pesantren berbasis keagamaan

3. Adanya fasilitas sekolah formal mulai dari Pondok pesantren, PAUD, RA, MI, MTs, MA dan Diniyah pondok pesantren Al-Miftah

Salah Faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan pesantren adalah wadah dari pendidikan tersebut. Di mana wadah tersebut berupa sekolah atau tempat proses pembelajaran berlangsung. di pondok pesantren Al-Miftah ada tiga penunjang pendidikan yang terdiri dari MTs, MA, dan dinia, ini merupakan tempat yang sangat efektif untuk mengenyam dunia pendidikan dan mampu meningkatkan mutu pendidikan pesantren, hususnya di pondok pesantren Al-Miftah. Sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan implementasi kurikulum, sekolah sebagai tempat pelaksanaan pembelajaran dan berjalannya sebuah kurikulum pendidikan.¹³ Selain faktor pendukung yang di jelaskan di atas, ternyata di pondok pesantren al-miftah juga ada faktor penghambatnya, diantaranya:

1. Dana pendidikan

Salah satu faktor penghambat dalam peningkatan manajemen kurikulum ialah dana dimana dana sebagai penunjang dari kegiatan proses belajar, semua fasilitas penunjang pendidikan harus berdasarkan dana, sedangkan pondok pesantren al-miftah masi begitu pedesaan untuk mendapatkan dana bantuan dari pemerintah apa lagi masyarakat yang mayoritas penduduknya masi petani. Hal ini banyak lembaga yang terkendala oleh dana, sebagian contoh kekurangan sarana prasarana, hal ini mengakibatkan proses pembelajaran tidak optimal, karena kurangnya fasilitas.¹⁴

2. Dukungan orang tua

Masyarakat masih menganggap bahwa peantren atau madrasah adalah pendidikan yang mengeluarkan biaya banyak, jika mengingat dari kiraman untuk anaknya setiap bulan dan baiya pendidikan setiap semester jika di bandingkan dengan pendidikan umun. Selain itu orang tua siswa juga berfikiran jika di sekolahkan di pondok pesantren tidak akan mendapatkan pekerjaan beda dengan sekolah di negri. Secara

¹² Ghina fauziyah hazimah, Dkk, pengelolaan kurikulum dan sarana prasarana sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran siswa sekolah dasar, jurnal pembangunan pendidikan, vol 09, no02, 2021. 126

¹³ Feby feni damayanti, Dkk, kajian faktor penghambat dan pendorong implemenentasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran ips di smp se kabupaten gresik, jurnal dialikte pendidikan ips, vol, 03, no 04, 2023, 9

¹⁴ Mardiah effendi, dkk, mengurai tantangan manajemen mutu pendidikan madrasah: tinjauan diri input-proses-output. Jurnal education leadership, vol 03, no 02, 2024,247

umum madrasah sangat tertinggal kedudukannya dalam proses pendidikan islam di indonesia, posisi ini melekat posisinya setelah bersebelahan dengan lembaga pendidikan umum.¹⁵

KESIMPULAN

Manajemen dalam sebuah lembaga khususnya di pesantren sangat di butuhkan, karena dengan adanya manajemen semua kegiatan pondok pesantren akan terlaksana dan terstruktur. Dalam manajemen kurikulum pesantren al-miftah tidak lepas dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan peningkatan kurikulum. Selain itu ruanglingkup dari manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pesantren terdiri dari beberapa hal, diantaranya visi misi kepesantrenan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam semua pelaksanaan ini tidak lepas dari kekurangan dan kelebihan hal ini sudah di paparkan dalam pembahasan di atas.

DAFTAR PUSAKA

- S. fariyatul j, Dkk, "pesantren antara tantangan dan harapan". Al irsyad, jurnal studi islam, vol 2, No, 1, maret 2023, 25.
- Hunusasadah, upaya pondok pesantren dalam meningkatkan mutu akademik dan on akademik pendidikan islam, jurnal el-idarah, 2022, 7
- Redaksi Kawan Pustaka, UUD 1945 Dan Perubahannya, (Jakarta: PT. Kawan Pustaka, 2007), 31-32
- Faridatul jannah, Dkk, "Manajemen Dakwah Di Taman Kanak-Kanak", Al Tahdzib Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol, 1 No 2. 2023, 24
- Arif rahman, Dkk, Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D (Karawang. Cv; saba jaya publisher, 2024), 137.
- Machammad syauqi, Dkk. penerapan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ibtidaiyah al azhar kuta bandung, jurnal faidatuna, vol, 04, no, 01, feb 2023, 239
- Hati hartati & supriyoko, implementasi manajemen kurikulum pendidikan terpadu, jurnal ustjogja, vol, 03, no, 02, oktober, 2020.
- Samimiyah, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren". al husna samarinda seberang, vol 1, No 3, sep 2020, 24
- Muhammad aditya, dkk, manajemen tahap perencanaan kurikulum di SDN 1 Mulyosari, jurnal manajemen dan pendidikan, vol, 2 no, 01. 222
- Faridatul jannah, Dkk, "Peningkatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Implementasi Manajemen Pendidikan", Al Tahzib, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, vol, 3, No 1, 2024, 23
- Elsa ditha fitria, Dk, faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas di tk harapan sindang sari, jurnal jasraf, vol, 02, no, 02, juli, 2023, 202
- Ghina fauziyah hazimah, Dkk, pengelolaan kurikulum dan sarana prasarana sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran siswa sekolah dasar, jurnal pembangunan pendidikan, vol 09, no02, 2021. 126

¹⁵ Hendro widodo, manajemen mutu madrasah, jurnal pendidikan dan keagamaan, 2017, 60

Feby feni damayanti, Dkk, kajian faktor penghambat dan pendorong implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran ips di smp se kabupaten gresik, jurnal dialikte pendidikan ips, vol, 03, no 04, 2023, 9

Mardiah effendi, dkk, mengurai tantangan manajemen mutu pendidikan madrasah: tinjauan diri input-proses-output. Jurnal education leadership, vol 03, no 02, 2024,247

Hendro widodo, manajemen mutu madrasah, jurnal pendidikan dan keagamaan, 2017, 60